HUBUNGAN SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA KELAS X TITL SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT MELAKUKAN PEKERJAAN MEKANIK DASAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oleh:
ABDUL HALIM
2009/97678

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X

TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik

Dasar

Nama : Abdul Halim

NIM/TM : 97678/2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Oriza Candra, ST, MT

NIP. 19721111 199903 1 002

H. Hambali, M.Kes

NIP. 19620508 198703 1 004

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Elektro

Oriza Candra, ST, MT NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judal : Hubungan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X

TITL SMK Negeri I Tanjung Raya Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik

Dasar

Nama : Abdul Halim

NIM/BP : 97678 / 2009

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

		Nama	Tanda Tangan		
1.	Ketua	: Drs. H. Hamball, M.Kes	1. Meli D		
2.	Sekretaris	: Oriza Candra, ST, MT	2. (1)		
3.	Anggota	: Dr. H. Usmeldi, M.Pd	3		
4.	Anggota	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	4. Shiring		
5.	Anggota	: Habibullah, S.Pd, MT	5		

ABSTRAK

Abdul Halim : **Hubungan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X**

TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik

Dasar

Pembimbing : 1. Drs. H. Hambali, M.Kes

2. Oriza Candra S.T, M.T

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar (MPMD) yang mana hasil belajar masih banyak yang belum mencapai KKM. Terlihat dari ketuntasan hasil Ujian Mid Semester siswa tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 68 orang yang tuntas hanya 69,12 % dan tidak tuntas 30,88 %. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa diduga berasal dari dalam diri dan lingkungan siswa. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap beberapa orang siswa menunjukkan bahwa ada yang sikap dan kebiasaan belajarnya baik seperti tidak pernah absen, belajar secara teratur, rajin mengerjakan tugas, namun hasil belajarnya jelek. Sebaliknya juga ditemukan siswa yang sikap dan kebiasaan belajarnya jelek, sering absen, belajar tidak karuan dan sering tidak mengerjakan tugas, namun hasil belajarnya baik. Kenyataan tersebut membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Sikap dan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis korelasional yang bersifat deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang terdaftar pada semester Juli-Desember 2013 dan masih aktif mengikuti mata diklat MPMD. Instrumen penelitian menggunakan soal objektif dan angket dalam bentuk skala likert.

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang berarti antara sikap belajar dengan hasil belajar MPMD secara signifikan sebesar 7,95 %. (2) Terdapat hubungan yang berarti antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar MPMD secara signifikan sebesar 17,38 %. (3) Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar MPMD secara signifikan sebesar 27,87 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan kebiasaan belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar MPMD. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang baik tidak bisa terlepas dari sikap dan kebiasaan belajar yang baik pula. Siswa yang sikap dan kebiasaan belajarnya baik akan memperoleh hasil belajar baik, begitu sebaliknya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah "Hubungan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar".

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

- Teristimewa kepada Ayah dan Ibundaku tercinta serta adik-adikku yang selalu memberi dorongan, semangat, dan do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.
- 2. Bapak Drs. Hambali, M. Kes, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku dosen pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang yang telah memberikan perhatian, arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Bapak Prof. H. Ganefri, M. Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Usmeldi, M. Pd selaku Dosen Penguji I

5. Ibu Fivia Eliza, S. Pd, M, Pd selaku Dosen Penguji II

6. Bapak Habibullah, S. Pd, M.T selaku Dosen Penguji III

7. Bapak Drs. Zulhatman, M. Pd selaku Kepala SMK N 1 Tanjung Raya

8. Majelis guru, siswa, serta staff Tata Usaha SMK N 1 Tanjung Raya yang

telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

9. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah

memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis

berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada

kita semua. Amin.

Padang, Juli 2014

Abdul Halim

DAFTAR ISI

Hala	man
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	ENGANTAR ii R ISI iv R TABEL vi R GAMBAR viii R LAMPIRAN viii ENDAHULUAN 1 Identifikasi Masalah 6 Pembatasan Masalah 6 Perumusan Masalah 7 Tujuan Penelitian 7 Manfaat Penelitian 8 KAJIAN PUSTAKA 8 A. Landasan Teori 9 1. Sikap Belajar 9 2. Kebiasaan Belajar 18 3. Hasil Belajar 23 B. Penelitian Yang Relevan 26 C. Kerangka Konseptual 26
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Sikap Belajar	9
2. Kebiasaan Belajar	18
3. Hasil Belajar	23
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	29
C. Variabel dan Data	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisa Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Sikap Belajar	48
2. Kebiasaan Belajar	50
3. Hasil Belajar	51
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	66

DAFTAR TABEL

Hala	man
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Mid Semester.	4
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Soal.	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba.	33
Tabel 4. Skala tingkat reliabilitas soal	38
Tabel 5. Angka indeks kesukaran soal	39
Tabel 6. Angka indeks daya pembeda soal.	40
Tabel 7. Distribusi Skor Variabel Sikap Belajar	49
Tabel 8. Distribusi Skor Variabel Kebiasaan Belajar	50
Tabel 9. Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar MPMD	51
Tabel 10. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X_1	54
Tabel 11. Ringkasan Anava untuk Persamaan Regresi Y atas X ₂	55
Tabel 12. Ringkasan Koefisien Korelasi Parsil	57
Tabel 13. Ringkasan Perhitungan Sikap Belajar	109
Tabel 14. Ringkasan Perhitungan Kebiasaan Belajar.	111
Tabel 15. Ringkasan Perhitungan Data Ordinal Sikap Belajar	131
Tabel 16. Ringkasan Perhitungan Data Ordinal Kebiasaan Belajar	133
Tabel 17. Nilai Chi Kuadrat.	164
Tabel 18. Nilai r Product Moment.	165
Tabel 19. Nilai Distribusi t	166
Tabel 20. Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal	167
Tabel 21 Nilai Distribusi F	168

DAFTAR GAMBAR

Hala	Halaman	
Gambar 1. Kerangka Konseptual Sikap dan Kebiasaan dengan Hasil Belajar	27	
Gambar 2. Histogram Distribusi Data Sikap Belajar	49	
Gambar 3. Histogram Distribusi Data Kebiasaan Belajar.	51	
Gambar 4. Histogram Distribusi Data Hasil Belajar	52	

DAFTAR LAMPIRAN

Hala	man
Lampiran 1. Silabus Teknik Mesin.	66
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Soal.	68
Lampiran 3. Lembaran Soal Uji Coba.	69
Lampiran 4. Validitas Soal Uji Coba	78
Lampiran 5. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	79
Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.	82
Lampiran 7. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	84
Lampiran 8. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	86
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	89
Lampiran 10. Soal Penelitian	90
Lampiran 11. Kunci Jawaban	96
Lampiran 12. Lembar Jawaban.	97
Lampiran 13. Nilai Hasil Tes Siswa TITL.	98
Lampiran 14. Tabulasi Nilai Hasil Tes Siswa	100
Lampiran 15. Angket Uji Coba.	101
Lampiran 16. Data Uji Coba Angket Sikap Belajar	106
Lampiran 17. Data Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar.	107
Lampiran 18. Validitas	108
Lampiran 19. Reliabilitas.	112
Lampiran 20. Angket Penelitian.	118
Lampiran 21. Data Mentah Angket Penelitian (X ₁)	123

Lampiran 22. Data Mentah Angket Penelitian (X ₂)	125
Lampiran 23. Data Hasil Penelitian Masing-masing Variabel	127
Lampiran 24. Menaikkan Data Ordinal Menjadi Interval	129
Lampiran 25. Perhitungan X, SD, Distribusi Frekuensi	136
Lampiran 26. Uji Normalitas	141
Lampiran 27. Perhitungan Regresi Sederhana (X ₁).	145
Lampiran 28. Perhitungan Regresi Sederhana (X ₂).	151
Lampiran 29. Perhitungan Uji Multikolinearitas.	157
Lampiran 30. Perhitungan Koefisien Korelasi.	158
Lampiran 31. Perhitungan Korelasi Parsil.	161
Lampiran 32. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganda.	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang dalam pembangunan saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan di bidang pendidikan. Kemajuan bidang pendidikan ditunjukkan dengan meningkatnya mutu pendidikan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, membentuk nilai, dan membangun sikap dalam kehidupannya sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Usaha untuk mengembangkan diri melalui pendidikan harus sesuai dengan perkembangan pendidikan itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yang berbunyi "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu".

SMK selain tempat berlangsungnya proses pembelajaran, siswa dapat memperoleh keterampilan khusus untuk bekal hidupnya nanti. Dalam kegiatan proses pembelajaran ini terdiri dari beberapa komponen seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Apabila ada salah

satu dari komponen terganggu maka proses pembelajaran bisa terganggu yang akibatnya bisa mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa.

Secara khusus SMK bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat bekerja baik secara mandiri ataupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati, membekali agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminati, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pada jenjang pendidikan SMK, hampir seluruh mata pelajaran kejuruan berhubungan dengan keterampilan, dengan menekankan pada kegiatan praktikum sesuai bidang keahlian masing-masing. Dalam kegiatan praktikum ini semua komponen penilaian mencakup di dalamnya, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar teori belum cukup menjamin seorang lulusan memasuki dunia kerja yang semakin ketat. Untuk itu keberhasilan siswa dalam teori dan praktik yang dipelajari besar peranannya dengan kesiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja. Namun yang sangat berperan dan menentukan sekali adalah kesadaran dari siswa itu sendiri yaitu sikap dan kebiasaan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di kelas merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dengan melibatkan bermacam-macam komponen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan. Dalam kegiatan belajar atau dalam interaksi belajar sikap dan kebiasaan siswa memegang peranan penting untuk melancarkan proses pembelajaran itu sendiri, baik itu belajar dalam kelas maupun dalam melakukan praktikum.

Sewaktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sekaligus Pendampingan SMK terlihat bahwa masih banyak siswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang masih kurang baik. Ini terbukti dengan masih banyaknya siswa melakukan pelanggaran dalam proses pembelajaran, diantaranya: (1) Mengerjakan tugas pelajaran lain pada saat teori dan praktikum; (2) Mengganggu teman-teman yang aktif dalam belajar; (3) Sering keluar masuk ketika pelajaran berlangsung; (4) Kurang serius dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di SMK N 1 Tanjung Raya Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) bahwa gejala yang terjadi persis sama dengan yang penulis alami sewaktu PPLK terutama Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar (MPMD).

Mata Diklat MPMD adalah salah satu Mata Diklat Produktif yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Mata Diklat ini mempunyai peranan sangat penting untuk mempelajari Mata Diklat keteknikan lainnya. Khusus jurusan TITL Mata Diklat MPMD bertujuan agar siswa mampu mendeskripsikan cara penggunaan peralatan tangan, mendeskripsikan cara penggunaan peralatan mesin, menggunakan peralatan tangan dan mesin untuk menyelesaikan pekerjaan mekanik listrik. Semua peralatan tersebut mempunyai resiko yang sangat tinggi apabila seorang siswa mempunyai sikap yang buruk dengan diri

sendiri dan peralatan yang dipakai. Hal ini akan menjadi kebiasaan yang buruk apabila dibiarkan sampai siswa menamatkan studinya di SMK.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan bersama dengan guru yang mengajar Mata Diklat MPMD pada kelas X TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya ditemukan rata-rata hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai KKM. Rendahnya rata-rata hasil belajar siswa, dapat dilihat pada persentase nilai mid semester kelas X TITL SMK Negeri 1 Tanjung Raya tahun ajaran 2013/2014, seperti pada tabel:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Mid Semester Ganjil 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
110103		75	%	< 75	%
$TITL_1$	33	21	63.63 %	12	36.36 %
$TITL_2$	35	26	74.28 %	9	25.7 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran X TITL SMKN 1 Tanjung Raya 2013/2014

Pada Tabel 1 dilihat bahwa hasil belajar yang di sesuaikan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada kelas X TITL₁ ada 12 orang siswa yang belum mencapai KKM dari jumlah 33 orang siswa. Pada kelas X TITL₂ ada 9 orang siswa yang belum mencapai KKM dari jumlah 35 orang siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Diklat MPMD juga terlihat dari laporan praktikum harian siswa. Sebagian besar siswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan laporan praktikum, dan cenderung mengerjakan dengan mencontek laporan teman. Saat praktikum banyak yang takut atau malu bertanya kepada guru. Siswa memilih mengerjakan sendiri tanpa memperhitungkan keselamatan kerja dan peralatan yang ada tidak dipakai

sesuai fungsinya, sehingga menyebabkan hasil pekerjaannya tidak sesuai dengan yang diharapkan

Dari hasil pengamatan peneliti, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa faktor. Faktor yang berasal dari diri siswa, diantaranya sikap dan kebiasaan belajar, minat dan motivasi belajar siswa yang relatif rendah. Kemudian ada juga faktor yang berasal dari luar diri siswa. Diantaranya guru, materi pelajaran dan metode pembelajaran yang belum bisa mengaktifkan siswa secara optimal.

Sikap dan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang berada pada setiap diri siswa. Bagi siswa yang memiliki sikap dan kebiasaan belajar dengan baik, besar kemungkinan akan berhasil dalam kegiatan belajarnya. Sebaliknya bagi siswa yang memiliki sikap dan kebiasan belajar yang jelek besar kemungkinan mendapatkan nilai yang jelek.

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan beberapa orang siswa menunjukkan bahwa ada kebiasaan belajar yang baik seperti tidak pernah absen, belajar secara teratur, rajin mengerjakan tugas, namun hasil belajarnya jelek. Sebaliknya juga ditemukan siswa yang kebiasaannya belajarnya buruk, seperti sering absen, dan sering tidak mengerjakan tugas, namun hasil belajarnya baik. Beranjak dari masalah inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan sikap dan kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Masih rendahnya aktifitas siswa pada Mata Diklat Melakukan
 Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya.
- Belum maksimalnya minat dan motivasi siswa pada Mata Diklat
 Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya.
- 3. Guru kurang memperhatikan keaktifan siswa pada Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya.
- Belum optimalnya hasil belajar Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya .
- Masih banyak siswa yang mempunyai kebiasaan yang buruk dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya .

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah-masalah yang akan ditemukan pada saat penelitian maka penelitian ini terbatas pada hasil belajar kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik pada pelajaran Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar di SMK N 1 Tanjung Raya. Masalah penelitian ini dibatasi tiga variabel yaitu : sikap dan kebiasaan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- Apakah sikap belajar berhubungan dengan hasil belajar dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya ?
- 2. Apakah kebiasaan belajar berhubungan dengan hasil belajar dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?
- 3. Apakah sikap dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berhubungan dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui hubungan sikap belajar dengan hasil belajar dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
- Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
- 3. Untuk mengetahui hubungan sikap dan kebiasaan belajar secara bersamasama dengan hasil belajar dalam Mata Diklat Melakukan Pekerjaan

Mekanik Dasar siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- Sumbangan pikiran bagi SMK Negeri 1 Tanjung Raya, khususnya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, untuk meningkatkan kualitas belajar Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dilapangan industri.
- 2. Sumbangan pikiran bagi guru, orang tua, untuk dapat lebih memperhatikan sikap dan kebiasaan belajar anak
- 3. Guru yang mengajar Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar, untuk perbaikan pengajaran, dimasa yang akan datang.
- 4. Bagi siswa diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar untuk kedepannya.
- Bahan informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
- 6. Peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan Proses Pembelajaran Mata Diklat Melakukan Pekerjaan Mekanik Dasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap belajar dengan hasil belajar MPMD. Dengan koefisien korelasi ($r_{x1y} = 0.282$) dan kontribusi hubungan yang diberikan sebesar 7,95 %
- 2. Terdapat hubungan yang berarti antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar MPMD. Dengan koefisien korelasi ($r_{x2y} = 0,417$) dan kontribusi hubungan yang diberikan sebesar 17,38 %
- 3. Terdapat hubungan yang berarti antara sikap dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar MPMD. Dengan koefisien korelasi ($R_{x1x2y} = 0,528$) dan kontribusi hubungan yang diberikan sebesar 27,87 %

B. Saran

Saran yang dapat disumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

 Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada Mata Diklat MPMD. Mengingat pentingnya peran sikap dan kebiasaan belajar dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2. Bagi guru, supaya meningkatkan cara mengajar dan memberikan dorongan yang lebih intensif agar siswa lebih giat dalam belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dengan memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal.
- 3. Bagi SMK Negeri 1 Tanjung Raya, yaitu sebagai salah satu bahan masukan yang berarti untuk menumbuhkan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik dalam proses pembelajaran.
- 4. Sebagai referensi bagi peneliti lain agar meningkatkan teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang lebih baik. Dengan demikian hasil penelitian berikutnya akan lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

